



Warga dengan Komorbid Diminta Periksa

Kecamatan yang sudah tuntas melaksanakan vaksinasi dosis satu yakni Kecamatan Kotagede.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Percepatan penyelesaian vaksinasi Covid-19 terus dilakukan di Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta memperkirakan di awal pekan Oktober 2021 ini vaksinasi untuk dosis pertama sudah selesai dilakukan bagi warga yang layak vaksin.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengimbau agar warga dengan komorbid atau penyakit penyerta dapat memeriksakan diri. Sehingga, diharapkan warga dengan komorbid juga dapat divaksin jika memungkinkan untuk mendapatkan vaksin.

"Ajak saudara atau tetangga yang memiliki penyakit lain agar segera periksa ke puskesmas dan bila memungkinkan lakukan vaksinasi. Hal itu dikarenakan para komorbid lebih memiliki risiko terpapar Covid-19,"

kata Heroe dalam keterangan tertulisnya, Jumat (1/9).

Heroe menyebut, sudah ada beberapa kecamatan yang sudah menyelesaikan vaksinasi bagi warga yang layak vaksin. Bahkan ada kecamatan yang sudah mendeklarasikan diri tuntas melaksanakan vaksinasi khusus untuk penyuntikan dosis pertama.

"Saat ini sudah ada beberapa kemandren (kecamatan) yang telah menyelesaikan vaksinasi, di kemandren tersebut para warga sasaran vaksin telah semua divaksin dosis satu dan tinggal menunggu pelaksanaan vaksin dosis dua," ujarnya yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta tersebut.

Kecamatan yang sudah tuntas melaksanakan vaksinasi dosis satu yakni Kecamatan Kotagede. Pihaknya mengklaim, rata-rata capaian vaksinasi di kecamatan yang belum

tuntas vaksinasi dosis satu sudah sekitar 90 persen.

Heroe menyebut, ada beberapa kecamatan lainnya yang segera menuntaskan pelaksanaan vaksinasi untuk dosis pertama. Mulai dari Kecamatan Pakualaman, Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Jetis.

"Pokoknya kita terus bergerak agar seluruh warga Kota Yogyakarta betul-betul sudah tervaksin, seluruh warga (ber-KTP) Kota Yogya maupun (bukan ber-KTP Kota Yogya tapi) domisili di Kota Yogyakarta," jelasnya.

Heroe menjelaskan, vaksinasi terus digencarkan guna menekan penularan Covid-19. Walaupun, saat ini penambahan kasus baru positif Covid-19 di Kota Yogyakarta sudah di bawah 20 kasus per hari.

"Kondisi selama dua pekan ini adalah capaian terbaik sejak Agustus tahun (2020) lalu. Ini artinya apa yang kita lakukan bisa menekan kasus dan angka kematian sedemikian rendah, serta mendorong jumlah warga yang divaksin semakin banyak," kata Heroe.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan bahwa pihaknya menargetkan vaksinasi dapat mencapai 100 persen pada Oktober 2021. "Vaksinasi target tuntas di Bulan Oktober, jika terealisasi Yogya akan menjadi kota pertama tuntas vaksinasi," kata Haryadi.

Untuk percepatan vaksinasi, Pemkot Yogyakarta juga melibatkan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK di Kota Yogyakarta dilibatkan utamanya dalam menyisir warga yang belum divaksin, terutama perempuan dan lansia.

Untuk menjangkau lansia yang kesulitan dalam mengakses tempat vaksinasi, katanya, mobil layanan vaksinasi juga sudah dijalankan. Mobil vaksinasi ini dijalankan secara mobile untuk mendukung percepatan vaksinasi di Kota Yogyakarta. "Sudah ada arahan dari presiden untuk menuntaskan vaksinasi. Stok vaksin di Kota Yogya masih mencukupi untuk menuntaskan warga yang belum vaksin," ujar Haryadi.

■ fernal rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005